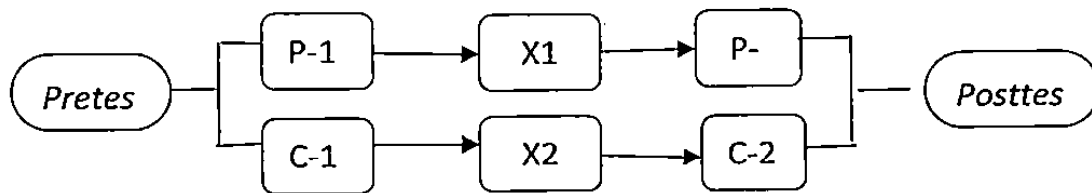


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen yaitu dengan *quasy-eksperimental* dengan *pretest and posttest control group design*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menentukan pengaruh dari suatu tindakan pada kelompok eksperimen yang mendapat intervensi (Nursalam, 2003).



Keterangan:

P1 : *Pretest* untuk mengetahui pengetahuan dan kepatuhan kelompok perlakuan sebelum dilakukan intervensi.

P2 : *Posttest* pada kelompok perlakuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pada kelompok perlakuan setelah diberi intervensi.

C2 : *Posttest* untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan kepatuhan perilaku pada kelompok kontrol

X1 : Pemberian sosialisasi mengenai cuci tangan pada kelompok perlakuan

X2 : Tidak dilakukan perlakuan apapun

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar di SDN Kasihan. Penelitian di lakukan di SDN dengan alasan Sekolah yang memiliki fasilitas cuci tangan antara lain :

- a. Westafel
- b. Air mengalir
- c. Sabun
- d. Handuk/tisu

Sehingga memudahkan dalam pemberian Pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan Cuci Tangan.

### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu siswa yang duduk dikelas 5 dan 6 sekolah dasar, dengan alasan siswa yang duduk dikelas 5 dan 6 lebih komunikatif dalam berinteraksi,

... ..

### **C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Dalam pemilihan sampel terbagi menjadi dua kriteria pemilihan yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **1. Kriteria inklusi**

Merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subyek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Semua siswa kelas 5 dan 6 di SDN Kasihan.
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

#### **2. Kriteria eksklusi**

Merupakan keadaan yang mengakibatkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

- a. Bukan siswa kelas 5 dan 6 di SDN kasihan.
- b. Siswa yang tidak hadir pada saat pemberian pelatihan.
- c. Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Kasihan.

#### **2. Waktu penelitian**

- a. Persiapan Proposal : Maret-April
- b. Pengumpulan Data : September-Oktober

d. Penyajian Penelitian : Desember

e. Tempat Pelaksanaan : SDN Kasihan.

### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel *independent* (bebas) Dalam penelitian adalah pelatihan cuci tangan pada anak sekolah.
2. Variabel *dependent* (terkait) Dalam penelitian ini adalah kepatuhan cuci tangan pada anak sekolah.

### **F. Definisi Operasional**

1. Pelatihan akan dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok pelatihan dan kelompok control.
  - a. Kelompok pelatihan diberikan program “Tangan Bersih Anak Sehat” berupa : edukasi kebersihan tangan dalam perilaku sehari-hari, materi tentang pentingnya melakukan cuci tangan, simulasi praktek cuci tangan yang baik dan benar dan edukasi makanan bergizi kesiswa kelas 5 SD.
  - b. Kelompok control hanya diberikan edukasi makanan bergizi, ke siswa kelas 6 SD.
2. Kepatuhan mencuci tangan adalah penilaian terhadap kepatuhan melakukan kebersihan tangan yang meliputi kebenaran dalam urutan dan waktu mencuci tangan, ketepatan mencuci tangan dalam lima (5) momen kebersihan tangan. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah

Menurut notoatmodjo Pengukuran praktik/tindakan dapat dilakukan melalui dua metoda, yakni :

a. Langsung

Peneliti langsung mengamati dan mengobservasi subjek yang diteliti. Untuk memudahkan pengamatan, maka hal-hal yang akan diamati tersebut dituangkan atau dibuat lembar tilik atau (check list).

b. Tidak langsung

Peneliti tidak secara langsung mengamati perilaku orang yang diteliti (responden). Oleh sebab itu metode pengukuran secara tidak langsung ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan kuisoner menggunakan skala likert dan pengukuran yang digunakan adalah ordinal.

3. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menjawab, memahami, dan mengungkapkan kembali tentang materi pelajaran cuci tangan menggunakan sabun materi terdiri dari pengertian, tujuan, manfaat, indikasi dan teknik mencuci tangan menggunakan sabun. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan cuci tangan dengan menggunakan alat ukur kuesoner menggunakan skala likert dan pengukuran yang digunakan adalah ordinal.

### **G. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar Kuesoner. Lembar kuesoner

diisi oleh responden

## **H. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Penyusunan proposal penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian di SDN Kasihan Bantul, Yogyakarta serta mengadakan koordinasi dan peninjauan ke sekolah tempat penelitian untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian sebagai persetujuan kerjasama dan dukungan dari sekolah bersangkutan.

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

Peneliti meminta persetujuan dari sekolah untuk melakukan pengambilan data pada anak sekolah yang duduk dikelas 5 dan 6 kemudian mencatat data-data yang diperlukan dari sampel.

### **3. Tahap penyelesaian**

Tahap akhir penyusunan laporan karya tulis ilmiah.

## **I. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar Kuesoner yang diadaptasi dari Khairani (2009) dan telah dimodifikasi oleh peneliti.

## **J. Analisis Data**

Keseluruhan data yang telah melalui proses *editing*, *coding*, dan *tabulating* akan diuji dengan menggunakan uji *Mann-Whitney Test Data*

bermakna bila  $p < 0,05$  Pengolahan data dilakukan dengan program *computer* (SPSS 19.0 for Windows).

#### **K. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk menjaga kerahasiaan subyek, peneliti merahasiakan data identitas objek dan selesai penelitian untuk mendapatkan suatu yang seimbang antara kelompok uji dan kelompok control maka diberikan beberapa media dan alat untuk menunjang praktek cuci tangan dalam lingkungan sekolah yaitu : memberikan poster langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar berdasarkan WHO yang ditempel disetiap

... dan tissue